

PENGEMBANGAN TULISAN BERNADA PENJELASAN TERHADAP PENINGKATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR

Syahnaz Amalia Rizka¹⁾, Nida Amelia Efendi²⁾, Dindin Ridwanuddin³⁾

^{1) 2) 3)} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

syahnazamel@gmail.com¹⁾ ndaamelia29@gmail.com²⁾ dindin.ridwanuddin@uinjkt.ac.id³⁾

Diterima: 26 Desember 2024 Disetujui: 10 Agustus 2025 Diterbitkan: 25 September 2025

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya tingkat literasi siswa sekolah dasar di Indonesia, yang berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan akademik mereka. Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk meningkatkan literasi adalah melalui pengembangan tulisan bernada penjelasan, yang bertujuan membantu siswa memahami informasi secara mendalam dan menyusun teks secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan literasi siswa. Metode penelitian menggunakan studi pustaka (*library research*), dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait pengaruh tulisan bernada penjelasan terhadap literasi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tulisan bernada penjelasan memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Strategi ini membantu siswa memahami konsep, mengorganisasi informasi, dan menyampaikan ide secara logis dan terstruktur, yang pada akhirnya meningkatkan literasi secara menyeluruh.

Kata kunci: Literasi, Tulisan Bernada Penjelasan, Teks Eksposisi, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

The background of this study is based on the low literacy level of elementary school students in Indonesia, which has an impact on their critical thinking skills and academic abilities. One of the proposed approaches to improve literacy is through the development of explanatory writing, which aims to help students understand information in depth and compose texts in a structured manner. This study aims to identify the effectiveness of the approach in improving students' literacy. The research method used desk research, by collecting and analyzing literature related to the effect of explanatory writing on primary school students' literacy. The results showed that explanatory tone writing has a positive impact in improving students' reading, writing and critical thinking skills. This strategy helps students understand concepts, organize information and convey ideas in a logical and structured way, ultimately improving overall literacy skills.

Keywords: Literacy, Explanatory Writing, Primary School Students

©Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang
DOI: <https://doi.org/10.32502/jbs.v9i2.9206>

Pendahuluan

Literasi merupakan keterampilan dasar dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang menjadi dasar bagi pengembangan kecakapan atau keterampilan lainnya. Kemampuan untuk memahami dan mengelola informasi saat membaca dan menulis biasanya dikenal sebagai literasi pada tingkat sekolah dasar. (Fahrhanur et al., 2023). Di Indonesia, tantangan dalam pengembangan literasi siswa menjadi perhatian penting, terutama dalam mempersiapkan generasi muda agar

mampu beradaptasi dengan tantangan abad ke-21 yang ditandai oleh perkembangan informasi yang pesat. Literasi tidak hanya meliputi kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman, evaluasi, dan analisis terhadap informasi yang diterima. Ini memerlukan keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang rumit, berkomunikasi dengan baik, dan berpikir secara kritis (Husni Dwi Syafutri et al., 2022).

Kondisi literasi siswa SD di Indonesia masih menghadapi berbagai

tantangan. Data menunjukkan bahwa banyak siswa di tingkat SD belum mencapai tingkat literasi yang memadai. Misalnya, Program for International Student Assessment (PISA) dan laporan dari Kemendikbud mengenai Indeks Pembangunan Literasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia memiliki kemampuan membaca yang masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Kondisi ini menggambarkan perlunya upaya pengembangan literasi melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Yusmar & Fadilah, 2023).

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pengembangan tulisan bernada penjelasan. Tulisan bernada penjelasan atau eksposisi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, menjelaskan suatu konsep, atau menguraikan suatu proses kepada pembaca (Nasrillah et al., 2019). Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan tentang suatu topik dengan cara menginformasikan atau menjelaskan secara jelas dan terperinci. (Gusrita, 2021).

Di tingkat SD, tulisan yang bersifat penjelasan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dasar di berbagai mata pelajaran, seperti sains, matematika, dan sosial. Selain itu, pengembangan tulisan jenis ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa karena mereka diajak untuk memahami, menganalisis, dan merangkai informasi dalam sebuah teks penjelasan yang logis dan runtut.

Penelitian menunjukkan bahwa literasi yang berkembang baik tidak hanya berperan dalam kemampuan akademik, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Rahman et al., 2017). Dalam konteks pembelajaran di kelas, keterampilan menulis dengan gaya penjelasan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menyampaikan ide mereka. Dengan demikian, pengembangan tulisan yang bersifat penjelasan menjadi salah satu pendekatan yang efektif, tidak hanya untuk meningkatkan literasi siswa, tetapi juga

untuk memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis mereka.

Dari pernyataan sebelumnya, jelas bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui pengembangan tulisan penjelasan. Diharapkan, kemampuan membaca siswa akan berkembang secara optimal dengan penerapan strategi yang tepat serta dukungan yang memadai dari kurikulum, guru, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji pengaruh tulisan bernada penjelasan terhadap peningkatan literasi siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan literasi melalui tulisan penjelasan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh tulisan bernada penjelasan terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar, sekaligus mensintesis berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi melalui pengembangan tulisan penjelasan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR), yaitu metode kajian pustaka yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, transparan, dan replikatif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menyintesis temuan-temuan penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh tulisan bernada penjelasan terhadap peningkatan literasi siswa sekolah dasar.

Proses kajian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yaitu penelusuran artikel ilmiah melalui berbagai sumber database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional terindeks. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “literasi siswa sekolah dasar”, “teks eksposisi”, “tulisan penjelasan”, “*expository writing*”, dan “pembelajaran menulis di sekolah dasar”. Proses pencarian dibatasi pada

artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu antara tahun 2015 hingga 2024, untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki relevansi dan kemutakhiran data.

Tahap berikutnya adalah proses seleksi literatur dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang merupakan hasil penelitian empiris atau kajian ilmiah, berfokus pada literasi atau pembelajaran menulis eksposisi di sekolah dasar, tersedia dalam bentuk teks lengkap, serta dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel opini, prosiding non-ilmiah, serta penelitian yang tidak berkaitan secara langsung dengan literasi atau tulisan bernada penjelasan. Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh sekitar 60 artikel, kemudian setelah melalui proses seleksi diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah klasifikasi dan pengodean data, yaitu proses mengelompokkan artikel berdasarkan fokus kajian penelitian. Artikel-artikel yang terpilih diklasifikasikan berdasarkan beberapa tema utama, seperti pengaruh teks eksposisi terhadap kemampuan membaca, pengaruh terhadap kemampuan menulis, dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritis, serta strategi atau model pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan literasi melalui tulisan penjelasan.

Tahap terakhir adalah analisis dan sintesis tematik. Pada tahap ini dilakukan reduksi terhadap informasi penting dari setiap artikel, kemudian membandingkan temuan antarpelitian untuk menemukan pola, kecenderungan, serta implikasi konseptual yang muncul. Hasil sintesis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Melalui prosedur yang sistematis tersebut, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap artikel-artikel yang memenuhi kriteria seleksi, temuan penelitian dianalisis dan dikelompokkan ke dalam tiga tema utama, yaitu (1) urgensi literasi pada pendidikan dasar, (2) karakteristik tulisan bernada penjelasan sebagai sarana penguatan literasi, dan (3) dampak empiris serta strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi melalui pengembangan tulisan bernada penjelasan.

Urgensi Literasi di Pendidikan Dasar

Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi merupakan fondasi utama bagi keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Literasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memperoleh, memahami, serta menerapkan pengetahuan melalui aktivitas berbahasa secara komprehensif (Budiharto et al., 2018). Literasi juga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengolah informasi (Suyono et al., 2018).

Pada konteks pendidikan dasar, penguatan literasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman materi pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas (I.G.A. Triwahyuni et al., 2024), serta menjadi fondasi keberhasilan akademik jangka panjang siswa (Santoso et al., 2023). Upaya institusional seperti Gerakan Literasi Sekolah juga menunjukkan komitmen sistem pendidikan dalam membangun budaya literasi melalui integrasi kegiatan membaca dan menulis dalam kurikulum (Mutia et al., 2018). Selain itu, literasi berkontribusi terhadap kemampuan komunikasi efektif dan penguatan kapasitas kognitif siswa (Subarjo, 2017) (Safitri et al., 2022). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa peningkatan literasi perlu didukung oleh pendekatan pedagogis yang tepat, salah satunya melalui pengembangan tulisan penjelasan.

Karakteristik Tulisan Bernada Penjelasan sebagai Sarana Literasi

Sintesis literatur menunjukkan bahwa tulisan bernada penjelasan atau eksposisi memiliki karakteristik yang relevan untuk mengembangkan literasi akademik siswa. Secara konseptual, tulisan eksposisi bertujuan menjelaskan informasi secara logis dan sistematis, bukan membujuk pembaca (Mustika & Mardikantoro, 2015). Tulisan ini menekankan penyampaian fakta, penalaran, serta hubungan sebab–akibat sehingga membantu pembaca memahami konsep secara mendalam (Herdiani, 2017).

Struktur yang runtut, bahasa yang jelas, serta penggunaan contoh konkret menjadikan teks eksposisi mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Gusrita, 2021). Karakteristik tersebut mendukung proses pengorganisasian ide, pemahaman konsep, dan komunikasi tertulis secara efektif. Dengan demikian, tulisan penjelasan secara teoritis memiliki potensi kuat sebagai media penguatan kemampuan literasi.

Dampak Tulisan Bernada Penjelasan terhadap Literasi Siswa Sekolah Dasar

Hasil sintesis menunjukkan bahwa tulisan bernada penjelasan atau teks eksposisi memberikan kontribusi positif terhadap berbagai aspek literasi siswa, terutama kemampuan membaca pemahaman, menulis, dan berpikir kritis.

Pada aspek membaca, penelitian oleh (Rima Maulidiawati et al., 2015) menemukan bahwa kelancaran membaca teks eksposisi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman bacaan siswa kelas III sekolah dasar dengan kontribusi sebesar 60%. Struktur teks yang sistematis dan penyajian informasi yang runtut membantu siswa lebih mudah mengidentifikasi gagasan utama serta hubungan antarkonsep.

Pada aspek menulis, beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengorganisasi ide secara logis. (Trisnowati, 2017) melaporkan bahwa penggunaan media literasi tekstual secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi. Siswa menjadi

lebih mampu menyusun paragraf yang koheren, menyampaikan fakta, serta menjelaskan informasi secara terstruktur.

Selain itu, tulisan penjelasan juga berkontribusi pada pengembangan berpikir kritis. Melalui aktivitas membaca dan menulis eksposisi, siswa dilatih menganalisis informasi, menghubungkan sebab–akibat, serta menyimpulkan data. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wahyu Lestari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam memproduksi teks eksposisi meningkatkan partisipasi belajar sekaligus kualitas pemahaman mereka.

Secara umum, sintesis berbagai studi tersebut menunjukkan bahwa teks eksposisi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga memperkuat literasi kognitif siswa secara menyeluruh.

Strategi Pengajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Literasi melalui Tulisan Penjelasan

Selain dampak langsung terhadap literasi, hasil kajian juga mengidentifikasi sejumlah strategi pembelajaran yang efektif.

Pertama, penggunaan media visual dan diskusi terpandu terbukti membantu siswa memahami isi bacaan. Penelitian (Rosdiana, 2023) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dan kegiatan diskusi meningkatkan pemahaman serta kemampuan analisis siswa terhadap teks.

Kedua, kegiatan membaca terpadu berkontribusi terhadap peningkatan kosakata dan pemahaman teks. (Ulvia Khaira & Yunianda, 2024) menjelaskan bahwa latihan membaca yang dipandu memungkinkan guru memberikan umpan balik langsung sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Ketiga, pembelajaran kooperatif seperti model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mendorong kolaborasi siswa dalam membaca dan menulis. Penelitian (Fitri & Devianty, 2024) menunjukkan bahwa pendekatan ini secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam

memproduksi teks eksposisi karena siswa saling berdiskusi, merevisi, dan memperbaiki tulisan bersama.

Keempat, pembelajaran kontekstual yang mengaitkan literasi dengan situasi nyata, seperti membaca label, peta, atau daftar kebutuhan sehari-hari, membantu siswa menerapkan keterampilan literasi secara fungsional (Ellystini Gea et al., 2024). Strategi ini memperkuat makna belajar karena siswa melihat langsung relevansi literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan tulisan bernada penjelasan berperan signifikan dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Teks eksposisi membantu siswa memahami informasi secara sistematis, menyusun ide secara logis, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Efektivitasnya semakin meningkat ketika didukung strategi pembelajaran yang interaktif, kooperatif, dan kontekstual. Dengan demikian, integrasi tulisan penjelasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi salah satu alternatif pedagogis yang relevan untuk memperkuat budaya literasi di sekolah dasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil *systematic literature review*, dapat disimpulkan bahwa tulisan bernada penjelasan atau teks eksposisi berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi siswa sekolah dasar. Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks eksposisi mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, keterampilan menulis terstruktur, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Struktur teks yang logis dan sistematis membantu siswa mengorganisasi informasi, mengidentifikasi gagasan utama, serta menyampaikan ide secara runtut.

Selain itu, efektivitas pengembangan literasi melalui tulisan penjelasan semakin optimal ketika didukung oleh strategi pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan media visual, membaca terpadu, pembelajaran kooperatif, dan

pendekatan kontekstual. Strategi-strategi tersebut mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca dan menulis sehingga literasi tidak hanya berkembang secara teknis, tetapi juga secara kognitif dan fungsional.

Dengan demikian, integrasi tulisan bernada penjelasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat menjadi alternatif pedagogis yang relevan dan efektif untuk memperkuat budaya literasi siswa.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, guru disarankan mengintegrasikan pembelajaran menulis teks eksposisi secara sistematis dalam kegiatan literasi kelas melalui diskusi terpadu, penggunaan media visual, pembelajaran kooperatif, serta aktivitas kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dikembangkan melalui penelitian empiris atau eksperimen untuk menguji efektivitas model pembelajaran berbasis tulisan penjelasan pada konteks sekolah yang lebih beragam sehingga diperoleh bukti yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), 153–166. <https://ejournalunsam.id/index.php/jsnb/article/view/888>
- Ellystini Gea, Faradiba Rukmanti, Dosma Mulianti Br Manik, Arna Dini Hulu, & Wandu Suprianto Zebua. (2024). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 56–62. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2413>

- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 102–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>
- Fitri, N. L., & Devianty, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Berita pada Siswa Kelas V SD. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)*, 5(5), 1522–1533.
- Gusrita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192>
- Herdiani, R. (2017). Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Sma Yapip Sungguminasa Kabupaten Gowa. <https://Eprints.Unm.Ac.Id/>, 9.
- Husni Dwi Syafutri, Muhammad Danu Saputra, & Natuliyantari. (2022). Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 5(1), 51–63. <https://doi.org/10.35141/jie.v5i1.289>
- I.G.A. Triwahyuni, B.P. Pradnyana, & I.W. Numertayasa. (2024). Implementasi Pohon Ilmu Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 84–93. https://doi.org/10.23887/jurnal_penda.s.v8i1.3041
- Mustika, P. M., & Mardikantoro, H. B. (2015). Peningkatan keterampilan menyusun teks eksposisi menggunakan model pembelajaran CIRC (cooperative integrated reading and composition) dengan media kliping pada peserta didik kelas VII C SMP Negeri 2 Ambarawa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Mutia, P., Atmazakai, & Nursaid. (2018). Implementasi Aktivitas Literasi di SMA Negeri Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 257–266.
- Nasrillah, E., Kosasih, E., & Kurniawan, K. (2019). Teks Eksplanasi sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3(1), 68–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/228883926.pdf>
- Rahman, Sopandi, W., Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2017). Literasi dalam Konteks Keterampilan Komunikasi Abad 21 pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Rima Maulidiawati, Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2015). Pengaruh Kelancaran Membaca Teks Eksposisi Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas III SD. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 1–24.
- Rosdiana, E. (2023). Implikasi Gerakan Literasi Sekolah Dengan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Karakter (Akhlak) Siswa. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 159–168. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.326>
- Safitri, E. D., Octavia, O. T., Prasetyo, E., & Feni, R. (2022). Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*

- (JPPM), 3(2), 108–118.
<https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPPM/article/view/917/526>
- Santoso, G., Sabila, T., N., & Ichasanurrahma, D. (2023). Meningkatkan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Program Budidaya Literasi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(3), 2963–3176.
<https://doi.org/https://doi.org/10.9000/jpt.v2i3.423>
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi Dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1.
<https://doi.org/10.28989/angkasa.v9i2.188>
- Suyono, Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 2, 57–64.
- Trisnowati, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Literasi Teksual terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Universitas Langlang Buana Bandung.
- Ulvia Khaira, & Yunianda. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 9.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.797>
- Wahyu Lestari, D., Ganjarjati, N. I., & Kharis, K. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Melalui Media Gambar Berseri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Muhammadiyah Kalimandi. *Jurnal Ilmiah Ibtida: Jurnal Prodi PGMI*
- STIT Pemalang*, 3(1), 1–17.
<https://doi.org/10.58410/ibtida.v3i1.553>
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19.
<https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>